

**LAPORAN
PENYULUH NON PNS
KECAMATAN KUBU
BULAN AGUSTUS**



**OLEH
NI NYOMAN PURWATHI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Bulan Agustus 2025 dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS selama satu bulan.

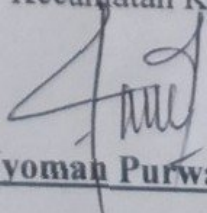
Terselesainya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem,
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
4. Kelian / Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Kubu, 30 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR ISI

- A. Halaman Judul.....
- B. Kata Pengantar.....
- C. Daftar Isi.....
- D. Instrumen Laporan.....
 - 1. Surat Pernyataan Pembentukan Kelompok Binaan.....
 - 2. Surat Keterangan Laporan Bulanan.....
 - 3. Jadwal Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Agustus.....
 - 4. Realisasi Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Agustus.....
- E. Laporan Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Agustus.....
 - 1. Materi Bimbingan dan Penyuluhan.....
 - 2. Laporan Pelaksanaan Tugas Bimbingan Penyuluhan.....
 - 3. Absensi.....
 - 4. Dokumentasi Laporan.....
- F. Laporan Konsultasi Perorangan.....

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

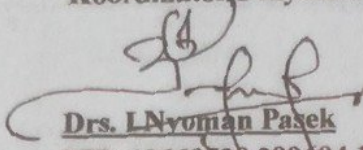
Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas / Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Alamat : Br.Dinas Kesimpar Kelod Teben, Desa Kesimpar Kecamatan Abang

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Suara Santi
Alamat : Desa Adat Baturinggih
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santi
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Baturinggih
Alamat : Desa Adat Baturinggih
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : STT Desa Adat Bantas
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
7. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

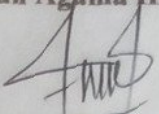
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Mengetahui,
Koordinator, Penyuluh Kec. Kubu**


Drs. L Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200004 1 014

Kubu, 30 Agustus 2025

**Yang membuat pernyataan
Penyuluh Agama Hindu**


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Reg.18.05.19900405002

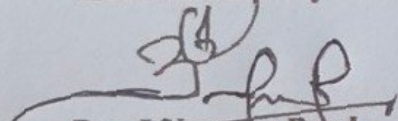
**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN BULAN AGUSTUS
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
 2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
 3. WILAYAH BINAAN : DA. Baturinggih, DA. Bantas, DA. Kubu Juntal, DA. Dukuh,
 DA. Bunga, DA. Belong Plugon, DA. Belong Batukau
 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	TEMA	TUJUAN	SASARAN	ALOKASI WAKTU
1	2	3	4	5	6	7
1	Sabtu, 02 Agustus 2025	Membuat Materi	1. Etika Hindu Pada Upacara Saraswati 2. Hari Raya Pagerwesi	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama kepada;	2 jam
2	Selasa, 05 Agustus 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Bantas	2 Jam
3	Jumat, 08 Agustus 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggih ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Baturinggih	2 jam
4	Minggu, 10 Agustus 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Kubu Juntal	2 Jam
5	Rabu, 13 Agustus 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Dukuh	2 Jam

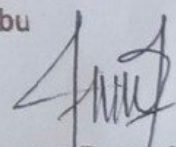
6	Sabtu ,16 Agustus 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Baturinggit	2 jam
7	Senin ,18 Agustus 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Bantas	2 Jam
8	Kamis,21 Agustus 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Kubu Juntal	2 jam
9	Minggu,24 Agustus 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Umat Hindu di D.A Dukuh	2 jam

**Mengetahui,
Koordinator, Penyuluh Kec. Kubu**


Drs. LNyoman Pasek

NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 30 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non P
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



REALISASI BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN AGUSTUS 2025

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
3. WILAYAH BINAAN : DA.Baturinggit, DA.Bantas, DA.Kubu Juntal, DA.Dukuh,
DA Bunga, DA Belong Plugon, DA Belong Batukau
4. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TG L	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat Materi	Di rumah ds / Sabtu, 02 Agustus 2025	1. Etika Hindu Pada Upacara Saraswati 2. Hari Raya Pagerwesi	Untuk bimbingan/penyuluhan umat Hindu	Masyarakat/ Krama yang beragama Hindu.	1
2	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Bantas/ Selasa, 05 Agustus 2025	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	15
3	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Jumat, 08 Agustus 2025	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturinggit	15
4	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Kubu Minggu, 10 Agustus 2025	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Kubu Juntal	15
5	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar/ Rabu, 13 Agustus 2025	Etika Hindu Pada Upacara Saraswati	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Etika Hindu Pada Upacara Saraswati serta dapat mengaflikasikan dalam	Kerama D.A Dukuh	15

Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar ds Baturinggit/ Sabtu ,16 Agustus 2025	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggit ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturinggit	
Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bale Banjar Bantas/ Senin ,18 Agustus 2025	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	15
Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Kubu Juntal/ Kamis,21 Agustus 2025	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	15
Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar DA. Dukuh/ Minggu,24 Agustus 2025	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Hari Raya Pagerwesi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	15
Konsultasi	Di rumah yang Konsul	Makna Dupa	Untuk mengetahui makna Dupa dalam Persembahyangan	Krama D.A Bantas	1

EVALUASI

Hasil yang dicapai;

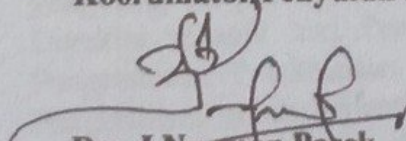
Kendala:

- Rutinitas masyarakat yang padatsehingga sulit untuk menghadirkan/ mengumpulkan
- Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan orientasi ke materi / ekonomi
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, werles

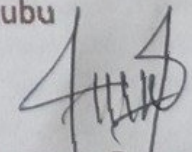
Solusi;

- Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan ketua kelompok
- Menggunakan metode ceramah dan diskusi
- Mengoptimalkan dana yang tersedia.

Mengetahui,
Koordinator, Penyuluh Kec. Kubu


Drs. L Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 30 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

UPACARA SARASWATI

I. PENDAHULUAN

Masyarakat Hindu di Bali adalah masyarakat yang penuh dengan tata krama. Sebab yang menjadi indikator dari masyarakat beradab, adalah prilakunya. Sebagaimana halnya diungkapkan dalam Kakawin Nitisastra, Sargah I, Sloka 6, yang artinya sebagai berikut:

Jika engkau ingin mengetahui dalamnya air telaga,
Cabutlah batang tunjung sebagai penduga.
Kebangsawanan seseorang nampak pada tingkah laku, tabiat
Serta gerak – geriknya.
Tanda Pendeta adalah kesabaran, keikhlasan, kehalusan dan
Ketenangan budhinya.
Tanda orang yang sempurna ilmunya, bahasanya bagai air kehidupan
Dapat membikin tenang dan girang orang yang mendengarnya.

Kalau kita simak dari sloka diatas, sudah barang tentu Etika, sangat penting dalam hidup bermasyarakat, bahkan yang menjadi opini dalam masyarakat, bahwa, kemampuan orang bukan dilihat dari kesanggupannya melafalkan ayat- ayat Weda, tetapi sejauh mana prilakunya dapat dikatakan baik oleh masyarakat.

Oleh sebab itu ada tiga indikator yang menjadi ukuran masyarakat, yaitu:

- Sosio Theologis, hubungan antara manusia dengan Tuhan, sifatnya sangat pribadi dan individual, dan semua manusia sama kedudukannya dihadapan Hyang Widi.
- Sosio Sosiologis, hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya dalam komonitas masyarakat. Masyarakat adalah penentu dan menjadi wasit dalam mencari kebenaran. Masyarakat yang mengatakan itu benar dan itu salah.
- Sosio Kultural, gabungan kedua unsur diatas, dengan imflementasinya menyerap kearifan budaya lokal, sesuai dengan tradisi setempat, yang memunculkan sikap religius dalam habitat masyarakat.

Terhadap hal itu sesuai dengan salah satu ajaran Agama Hindu yang disebut dengan Tiga kerangka Agama Hindu. Tiga Kerangka Agama Hindu, yaitu, Tattwa Susila dan Upakara, semua unsur itu memiliki nilai Etikanya. Sehingga Etika mendominasi dalam setiap aktifitas manusia dalam masyarakat.

Begitu juga halnya Etika dalam Upacara, seperti Etika Upacara Saraswati. Nilai Etika yang kita gali, bukan semata- mata tatakrama dalam upacara tersebut, tetapi mencoba mencari makna melalui penyelidikan dengan mempergunakan akal budhi tentang baik dan buruk perilaku yang ditimbulkan dalam Upacara Saraswati. Saraswati yang dirayakan setiap 210 hari, yaitu setiap Saniscara (Sabtu) Umanis Watugunung. Diyakini sebagai hari Pemujaan terhadap Dewi Saraswati sebagai Dewanya Ilmu Pengetahuan. Pelaksanaan Upacara Saraswati, diharapkan dapat memahami Ilmu Pengetahuan untuk kepentingan orang banyak sebagai wujud dharma bhakti sesama manusia, dan bukan kepentingan diri sendiri yang diboncengi oleh sifat keakuan.

Meteri ini disampaikan dalam rangka Bimbingan dan Penyuluhan

II. UPACARA SARASWATI.

1. Bentuk Upacara Saraswati menurut lontar Tujur Saraswati, adalah Banten Saraswati, daksina, peras, penyenang, sesayut, ajuman dan woh-wohan, dan berkembang sesuai dengan tradisi setempat.
Dihaturkan pada Lapan atau sebuah pelinggih. Pada Pelinggih itu ditempatkan sebuah keropak lontar, atau buku, usahakan yang beraksara Bali. Hal ini disebabkan oleh karena Dewi Saraswati tidak memiliki Stana, sebagai mana halnya Dewa lainnya memiliki Pura tempat pemujaan. Tetapi Dewi Saraswati berstana pada Aksara.
2. Fungsi dan makna Upacara Saraswati, menurut Lontar Tujur Saraswati, adalah untuk memohon kehadiran Dewi Saraswati sebagai Dewanya Ilmu Pengetahuan, agar dapat memberikan pencerahan pengetahuan bagi seluruh umat manusia berupa ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan duniawi serta membebaskan diri dari belenggu penderitaan.
3. Di kabupaten Karangasem ada tradisi dikalangan masyarakat luas, bahwa pada Hari Suci Saraswati ini dimanfaatkan untuk melaksanakan Brata Saraswati, diiringi dengan Upacara Pawintenan Saraswati, yang maknanya pembersihan jasmani dan rokhani sebelum memepelajari ilmu pengetahuan, agar tidak terjadi penyalahgunaan terhadap ilmu pengetahuan tersebut.
4. Keesokan harinya diadakan Upacara Banyu Pinaruh, yang maknanya memohon kebijaksanaan Dewi Saraswati, melalui mohon tirta panglukatan di Sumber mata air, campuhan, dan lautan. Sarana air yang dimanfaatkan karena air sebagai media yang mampu menyerap prana (energi positif).

III. ETIKA DALAM UPACARA SARASWATI.

Dalam penterapan etika Hindu umat agar dapat memilih sistem mana yang akan dipakai, serta prinsip yang akan ditegakkan, dan aturan atau dasar etika mana yang akan dipergunakan dalam melaksanakan Upacara Saraswati.

1. Sistem Etika yang diterapkan pada Upacara Saraswati.

Sistem Etika yang diterapkan oleh umat Hindu dalam rangka merayakan Hari Suci Saraswati, pada umumnya adalah :

- Deontologikal, absolut atau mutlak sesuai dengan ajaran sastra. Sastra mengajarkan bahwa pada saat Hari Piodalan Sang Hyang Aji Saraswati, umat diharapkan untuk :
 - a. Mengadakan persembahyangan pada pagi hari.
 - b. Tidak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan aksara, karena Sang Hyang Aji Saraswati, yang berstana pada aksara sedang dihaturi piodalan.
 - c. Keesokan harinya dilaksanakan Upacara Banyu Pinaruh, yang maknanya memohon kebijaksanaan kehadiran Sang Hyang Aji Saraswati. Etikanya semakin tinggi pengetahuannya biasanya semakin bijaksana orang itu.
- Teleologikal, pelaksanaannya disesuaikan dengan tradisi setempat hal ini dapat disaksikan dalam masyarakat di Kabupaten Krangasem, setiap Hari Suci Saraswati, masyarakat umum melaksanakan Brata Saraswati, bentuk pelaksanaannya tidak akan makan dan minum sebelum selesai prosesi pelaksanaan Upacara Piodalan Sang Hyang Aji Saraswati, yang didahului

Meteri ini disampaikan dalam rangka Bimbingan dan Penyuluhan

dengan makan lungsuran banten Saraswati yang berbentuk aksara, dengan tujuan aksara itu akan merasuk didalam tubuh sebagai kekuatan taksu tempat bersemayamnya ilmu pengetahuan.

- Bagi yang berkeinginan mempelajari aksara yang bersifat sakral, didahului dengan Upacara Pewintenan Aksara, sebagai wujud etika, agar nantinya setelah ilmu itu didapat mampu mengendalikan diri sebagai simbolisasi Upacara Pawintenan Aksara yang bertujuan pembersihan jasmani dan rohani.

2. Prinsip Etika yang diterapkan pada Upacara Saraswati

Ada beberapa prinsip Etika yang dapat dipergunakan dalam Upacara Saraswati, diantaranya:

a. Etika religi Hindu.

- Tatacara pelaksanaannya sesuai dengan sastra agama, misalnya upacara persembahyangan dilaksanakan pada pagi hari dengan perangkat upacara sebagai mana mestinya.

b. Etika sosial Hindu.

- Terjadinya komunikasi antar peserta persembahyangan, umumnya para pelajar, sehingga membuka wawasannya terhadap orang lain dan caranya bersahabat dalam komunitas Hindu.
- Saling mengenal antar pelajar, karena merasa mempunyai tujuan yang sama akan meminimalisasi munculnya bentrokan fisik antar pelajar.

c. Etika Budaya Hindu.

- Akan tampak kesemarakan berpakaian adat sembahyang, sebagai wujud Bhakti terhadap Tuhan, yang nantinya dapat membentuk jiwa yang bernuansa budaya Bali.
- Memberikan sentuhan budaya dalam prilakunya, bahwa diantara mereka adalah satu kesatuan budaya yang berbeda keberadaannya dalam individu.

d. Etika Pendidikan Hindu,

- Etika mendidik yang dapat kita petik dalam Upacara Saraswati, diantaranya, membiasakan diri bersembahyang dalam rangka menciptakan keseimbangan antara jasmani dan rohani.
- Mengajarkan hidup disiplin minimal kepada dirinya sendiri, sebelum berbuat disiplin kepada orang lain, melalui belajar melihat kepentingan orang lain pada saat bersembahyang agar terbiasa kita berinvestasi sosial kepada orang lain.

e. Etika Ekonomi Hindu.

- Etika ekonomi Hindu yang dapat kita lakukan pada saat Upacara Saraswati, ialah dengan belajar membuat upacara yang sederhana, berarti telah terjadi pengeluaran keuangan.
- Bagi orang yang tidak sempat membuat upacara, masih memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menjual jasanya dengan jalan membuatkan banten.

f. Etika Politik Hindu.

- Etika Politik Hindu yang dapat kita saksikan dalam Upacara Saraswati, ialah bagaimana peserta persembahyangan dapat menghormati fungsi dan

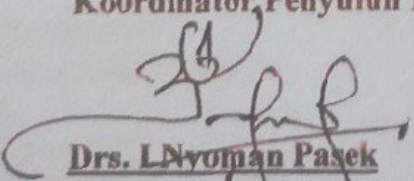
Meteri ini disampaikan dalam rangka Bimbingan dan Penyuluhan



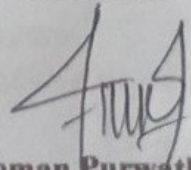
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- II. Dasar : d. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
e. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
f. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/K.K.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : d. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
e. Nomor Register : 18.05.19900405045
f. Wilayah Binaan : DA. Baturingggit, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2025
- IV. Waktu : c. Berangkat : 10.00 Wita
d. Kembali : 12.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturingggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan materi Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

**Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu**


Drs. L Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 05 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

Hari / Tanggal

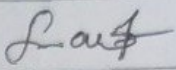
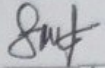
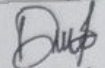
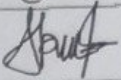
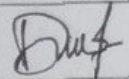
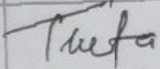
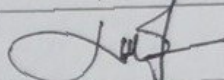
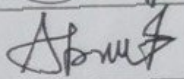
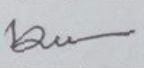
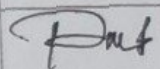
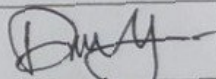
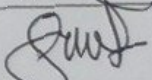
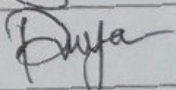
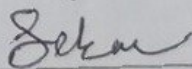
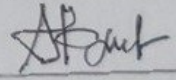
Sabtu, 05 Agustus 2025

Pukul

12.00

Tempat

bantas

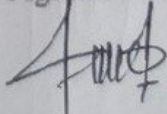
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	1 Nengah Utra	bantas	
2	Ni Luh Suryaningsih	bantas	
3	1 Ketut Darma	bantas	
4	Ni Luh Sinta	bantas	
5	1 Wayan Danyin	bantas	
6	Nengah Tirta	bantas	
7	Ni Nengah Sri	bantas	
8	Ny. Sampun	Bantas	
9	1 Ny. Kayeng	Bantas	
10	1 Nengah Panca	bantas	
11	Nengah Dayuh	— u —	
12	Ni Nengah Sandat	bantas	
13	1 Nengah Puja	bantas	
14	Ni Nyoman Sekar Sari	bantas	
15	Ni Kd Anggika Cahyani	bantas	

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas




1 Nengah Jenek

Amlapura, 05 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu


Ni Ny. Purwathi, S-Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Bantas





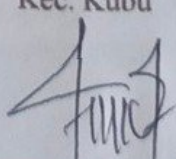
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
b. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
b. Nomor Register : 18.05.19900405045
c. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Agustus 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 Wita
b. Kembali : 10.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturinggih, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan materi Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Mengetahui,
Koordinator, Penyuluh Kec. Kubu


Drs. L Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 08 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Jumat, 08 Agustus 2025
 Pukul : 15.00
 Tempat : Baturinggit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ni Luh Sayah	Baturinggit	
2.	I Ketut Sudita	Baturinggit	
3.	Ny. Tono Saargana	Baturinggit	
4.	Ni Komang Sudewi	Baturinggit	
5.	I Wayan Parta	Baturinggit	
6.	I Ketut Suara	Baturinggit	
7.	Ny Nyoman Swasti	Baturinggit	
8.	Ni Komang Juliani	Baturinggit	
9.	Ni Luh Angsing	Baturinggit	
10.	Ie Sayan Mardikayasa	Baturinggit	
11.	Ny Nengah warti	Baturinggit	
12.	Ni Ketut Kartani	Baturinggit	
13.	Ny Nengah Rukwini	Baturinggit	
14.	Ny Nengah Pintayani	Baturinggit	
15.	Ny Kai	Baturinggit	

Mengetahui,
 Kepala Desa Adat Baturinggit



Amlapura, 08 Agustus 2025
 Penyuluh Agama Hindu

Ni Ny. Purwati, S-Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggit

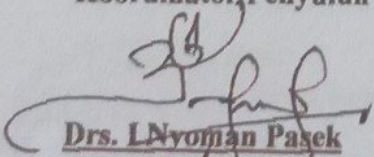




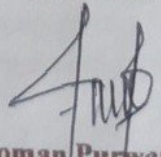
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- III. Dasar : g. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
h. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
i. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : g. Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
h. Nomor Register : 18.05.19900405045
i. Wilayah Binaan : DA. Baturingggit, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 10 Agustus 2025
- IV. Waktu : e. Berangkat : 10.15 Wita
f. Kembali : 11.25 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan materi Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


Drs. L Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 10 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal
Pukul
Tempat

Minggu, 10 Agustus 2025
15.00
Kubu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
	2	3	4
1			
1	Irfan Irvan	Kubu	[Signature]
2	Gede Dana	Kubu	[Signature]
3	Bomang arjana	Kubu	[Signature]
4	Ketut Wiadnyana	Kubu	[Signature]
5	Imade Pasik	Kubu	[Signature]
6	Fadet Aryawan	Kubu	[Signature]
7	Imade Diana	Kubu	[Signature]
8	Kd Andi Oktaviana	Kubu	[Signature]
9	Gd Arya Surya	Kubu	[Signature]
10	made Putra	Kubu	[Signature]
11	Suwayan Gardana	Kubu	[Signature]
12	Fadet Pasik	Kubu	[Signature]
13	Imade Wita	Kubu	[Signature]
14	Ni Ketut Sunari	Kubu	[Signature]
15	Ketut Sribada	Kubu	[Signature]

Amlapura, 10 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu

[Signature]
Ni Ny. Purwati, S.Pd



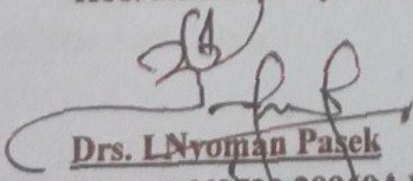




LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- IV. Dasar : j. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
k. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : l. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
j. Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
k. Nomor Register : 18.05.19900405045
l. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025
IV. Waktu : g. Berangkat : 11.00 Wita
h. Kembali : 12.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
VII. Topik/ Tema : Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Etika Hindu Pada Upacara Saraswati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Mengetahui,
Koordinator, Penyuluh Kec. Kubu


Drs. L Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 13 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal: Rabu, 13 Agustus 2025
 Pukul: 12.00
 Tempat: Dukuh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Ewang Farkini	Dukuh	[Signature]
2	Nengah Paing	Dukuh	[Signature]
3	Ny Satrawati	Dukuh	[Signature]
4	1 Nengah Suartana	Dukuh	[Signature]
5	1 Made Minggu	Dukuh	[Signature]
6	Ni Kadet Dwipayanti	Dukuh	[Signature]
7	Ni Nengah Semani	Dukuh	[Signature]
8	Nengah Warni	Dukuh	[Signature]
9	Nengah Suartana	Dukuh	[Signature]
10	Ni Kadet Semika	Dukuh	[Signature]
11	Kadet Erlina	Dukuh	[Signature]
12	Mad Dwa Putra	Dukuh	[Signature]
13	Ni Nengah Suartani	Dukuh	[Signature]
14	1 Ny. Warni	Dukuh	[Signature]
15	1 Pt Ami Indah Cahyani	Dukuh	[Signature]

Amlapura, 13 Agustus 2025
 Penyuluh Agama Hindu

Mengetahui,
 Kelian Desa Adat Dukuh



[Signature]
 Ni Ny. Purwati, S Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh



Hari Raya Pagerwesi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Kata "pagerwesi" artinya pagar dari besi. Ini me-lambangkan suatu perlindungan yang kuat. Segala sesuatu yang dipagari berarti sesuatu yang bernilai tinggi agar jangan mendapat gangguan atau dirusak. Hari Raya Pagerwesi sering diartikan oleh umat Hindu sebagai hari untuk memagari diri yang dalam bahasa Bali disebut magehang awak. Nama Tuhan yang dipuja pada hari raya ini adalah Sanghyang Pramesti Guru.

Sanghyang Paramesti Guru adalah nama lain dari Dewa Siwa sebagai manifestasi Tuhan untuk melebur segala hal yang buruk. Dalam kedudukannya sebagai Sanghyang Pramesti Guru, beliau menjadi gurunya alam semesta terutama manusia. Hidup tanpa guru sama dengan hidup tanpa penuntun, sehingga tanpa arah dan segala tindakan jadi ngawur.

Hari Raya Pagerwesi dilaksanakan pada hari Budha (Rabu) Kliwon Wuku Shinta. Hari raya ini dilaksanakan 210 hari sekali. Sama halnya dengan Galungan, Pagerwesi termasuk pula rerahinan gumi, artinya hari raya untuk semua masyarakat, baik pendeta maupun umat walaka. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

"Budha Kliwon Shinta Ngaran Pagerwesi payogon Sang Hyang Pramesti Guru kairing ring watek Dewata Nawa Sanga ngawerdhiaken sarwa tumitah sarwatumuwuh ring bhuana kabeh."

Artinya:

Rabu Kliwon Shinta disebut Pagerwesi sebagai pemujaan Sang Hyang Pramesti Guru yang diiringi oleh Dewata Nawa Sanga (sembilan dewa) untuk mengembangkan segala yang lahir dan segala yang tumbuh di seluruh dunia.

Pelaksanaan upacara/upakara Pagerwesi sesungguhnya titik beratnya pada para pendeta atau rohaniawan pemimpin agama. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

Sang Purohita ngarga apasang lingga sapakramaning ngarcana paduka Prameswara. Tengahiwengi yoga samadhi ana labaan ring Sang Panca Maha Bhuta, sewarna amut urip gelarakena ring natar sanggah.

Artinya:

Sang Pendeta hendaknya ngarga dan mapasang lingga sebagaimana layaknya memuja Sang Hyang Prameswara (Pramesti Guru). Tengah malam melakukan yoga samadhi, ada labaan (persembahan) untuk Sang Panca Maha Bhuta, segehan (terbuat dari nasi) lima warna menurut uripnya dan disampaikan di halaman sanggah (tempat persembahyangan).

Hakikat pelaksanaan upacara Pegerwesi adalah lebih ditekankan pada pemujaan oleh ra pendeta dengan melakukan upacara Ngarga dan Mapasang Lingga. Tengah malam umat

Purohita adalah "Sesayut Panca Lingga" sedangkan perlengkapannya Daksina, Suci Praspenyeneng dan Banten Penek. Meskipun hakikat hari raya Pagerwesi adalah pemujaan (yoga samadhi) bagi para Pendeta (Purohita) namun umat kebanyakan pun wajib ikut merayakan sesuai dengan kemampuan. Banten yang paling inti perayaan Pegerwesi bagi umat kebanyakan adalah natab Sesayut Pagehurip, Prayascita, Dapetan. Tentunya dilengkapi Daksina, Canang dan Sodaan. Dalam hal upacara, ada dua hal banten pokok yaitu Sesayut Panca Lingga untuk upacara para pendeta dan Sesayut Pageh Urip bagi umat kebanyakan.

Makna Filosofi

Sebagaimana telah disebutkan dalam lontar Sundarigama, Pagerwesi yang jatuh pada Budha Kliwon Shinta merupakan hari Payogon Sang Hyang Pramesti Guru diiringi oleh Dewata Nawa Sangga. Hal ini mengundang makna bahwa Hyang Premesti Guru adalah Tuhan dalam manifestasinya sebagai guru sejati. Mengadakan yoga berarti Tuhan menciptakan diri-Nya sebagai guru. Barang siapa menyucikan dirinya akan dapat mencapai kekuatan yoga dari Hyang Pramesti Guru. Kekuatan itulah yang akan dipakai memagari diri. Pagar yang paling kuat untuk melindungi diri kita adalah ilmu yang berasal dari guru sejati pula. Guru yang sejati adalah Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu inti dari perayaan Pagerwesi itu adalah memuja Tuhan sebagai guru yang sejati. Memuja berarti menyerahkan diri, menghormati, memohon, memuji dan memusatkan diri. Ini berarti kita harus menyerahkan kebodohan kita pada Tuhan agar beliau sebagai guru sejati dapat mengisi kita dengan kesucian dan pengetahuan sejati.

Pada hari raya Pagerwesi adalah hari yang paling baik mendekatkan Atman kepada Brahman sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan "*pager besi*" untuk melindungi hidup kita di dunia ini. Di samping itu Sang Hyang Pramesti Guru beryoga bersama Dewata Nawa Sanga adalah untuk "*ngawerdhiaken sarwa tumitah muang sarwa tumuwuh*". Ngawerdhiaken artinya mengembangkan. Tumitah artinya yang ditakdirkan atau yang terlahirkan. Tumuwuh artinya tumbuh-tumbuhan. Mengembangkan hidup dan tumbuh-tumbuhan perlulah kita berguru agar ada keseimbangan.

Dalam Bhagavadgita disebutkan ada tiga sumber kemakmuran yaitu: Krsi yang artinya pertanian (*sarwa tumuwuh*), Goraksya, artinya peternakan atau memelihara sapi sebagai induk semua hewan, Wanijyam, artinya perdagangan. Berdagang adalah suatu pengabdian kepada produsen dan konsumen. Keuntungan yang benar, berdasarkan dharma apabila produsen dan konsumen diuntungkan. Kalau ada pihak yang dirugikan, itu berarti ada kecurangan. Keuntungan yang didapat dari kecurangan jelas tidak dikehendaki dharma.

Kehidupan tidak terpagari apabila tidak berkembangnya sarwa tumitah dan sarwa tumuwuh. Moral manusia akan ambruk apabila manusia dilanda kemiskinan baik miskin moral maupun miskin material. Hari raya Pagerwesi adalah hari untuk mengingatkan kita untuk

berlindung dan berbakti kepada Tuhan sebagai guru sejati. Berlindung dan berbakti adalah salah satu ciri manusia bermoral tanpa kesombongan.

Mengembangkan pertanian dan peternakan bertujuan untuk memagari manusia dari kemiskinan material. Karena itu tepatlah bila hari raya Pagerwesi dipandang sebagai hari untuk memerangi diri dengan kekuatan material. Kalau kedua hal itu (pertanian dan peternakan) kuat, maka adharma tidak dapat masuk menguasai manusia. Yang menarik untuk dipahami adalah Pagerwesi adalah hari raya yang lebih diperuntukkan para pendeta (sang purohita). Hal ini dapat dipahami, karena untuk menjangkau vibrasi yoga Sanghyang Pramesti Guru tidaklah mudah. Hanya orang tertentu yang dapat menjangkau vibrasi Sanghyang Pramesti Guru. Karena itu ditekankan pada pendeta dan beliaulah yang akan melanjutkan pada masyarakat umum. Dalam agama Hindu, purohita adalah adi guru loka yaitu guru utama dari masyarakat. Sang Purohitalah yang lebih mampu menggerakkan atma dengan tapa brata.

Dalam Manawa Dharmasastra V, 109 disebutkan: Atma dibersihkan dengan tapa bratabudhi dibersihkan dengan ilmu pengetahuan (widia) manah (pikiran) dibersihkan dengan kebenaran dan kejujuran yang disebut satya. Penjelasan Manawa Dharmasastra ini adalah bahwa atma yang tidak diselimuti oleh awan kegelapan dari hawa nafsu akan dapat menerima vibrasi spiritual dari Brahman. Vibrasi spiritual itulah sebagai pagar besi dari kehidupan dan itu pulalah guru sejati. Karena itu amat ditekankan pada Hari Raya Pagerwesi para pendeta agar ngarga, mapasang lingga.

Ngarga adalah suatu tempat untuk membuat tirtha bagi para pendeta. Sebelum membuat tirtha, terlebih dahulu pendeta menyucikan arga dengan air, dengan pengasepan sampai disucikan dengan mantra-mantra tertentu sehingga tirtha yang dihasilkan betul-betul amat suci. Pembuatan tirtha dalam upacara-upacara besar dilakukan dengan mapulang lingga. Tirtha suci itulah yang akan dibagikan kepada umat. Mengingat ngargha mapasang lingga dianjurkan oleh lontar Sundarigama pada hari Pagerwesi ini, berarti para pendeta harus melakukan hal yang amat utama untuk mencapai vibrasi spiritual payogan Sanghyang Pramesti Guru.

Sesayut Panca Lingga dengan inti ketipat Lingga adalah memohon lima manifestasi Siwa untuk memberikan benteng kekuatan (pager besi) dalam menghadapi hidup ini. Para pendetalah yang mempunyai kewajiban menghadirkan lebih intensif dalam masyarakat. Kemahakuasaan Tuhan dalam manifestasinya sebagai Siwa dengan simbol Panca Lingga, Sesayut Pageh Urip bagi kebanyakan atau umat yang masih walaka. Kata "pageh" artinya "pagar" atau "teguh" sedangkan "urip" artinya "hidup". "Pageh urip" artinya hidup yang teguh atau hidup yang terlindungi. Kata "sesayut" berasal dari bahasa Jawa dari kata "ayu" artinya selamat atau sejahtera. Natab Sesayut artinya mohon keselamatan atau kerahayuan. Banten Sesayut memakai alas sesayut yang bentuknya bundar dan maiseh dari daun kelapa. Bentuk ini melambangkan bahwa untuk mendapatkan keselamatan haruslah secara bertahap dan berencana. Tidak bisa suatu kebaikan itu diwujudkan dengan cara instan. Demikianlah

Walmiki Jayanti. Upacara Guru Purnima pada intinya adalah hari raya untuk memuja Resi Vyasa berkat jasa beliau mengumpulkan dan mengkodifikasi kitab suci Weda. Resi Vyasa pula yang menyusun Itihasa Mahabharata dan Purana. Putra Bhagawan Parasara itu pula yang mendapatkan wahyu tentang Catur Purusartha yaitu empat tujuan hidup yang kemudian diuraikan dalam kitab Brahma Purana. Berkat jasa-jasa Resi Vyasa itulah umat Hindu setiap tahun merayakan Guru Purnima dengan mengadakan persembahyangan atau istilah di India melakukan puja untuk keagungan Resi Vyasa dengan mementaskan berbagai episode tentang Resi Vyasa. Resi Vyasa diyakini sebagai adi guru loka yaitu gurunya alam semesta.

Sedangkan Walmiki Jayanti dirayakan setiap bulan Oktober pada hari Purnama. Walmiki Jayanti adalah hari raya untuk memuja Resi Walmiki yang amat berjasa menyusun Ramayana sebanyak 24.000 sloka. Ke-24.000 sloka Ramayana itu dikembangkan dari Tri Pada Mantra yaitu bagian inti dari Savitri Mantra yang lebih populer dengan Gayatri Mantra. Ke-24 suku kata suci dari Tri Pada Mantra itulah yang berhasil dikembangkan menjadi 24.000 sloka oleh Resi Walmiki berkat kesuciannya. Sama dengan Resi Vyasa, Resi Walmiki pun dipuja sebagai adi guru loka yaitu maha gurunya alam semesta.

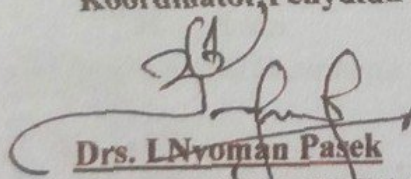
Sampai saat ini Mahabharata dan Ramayana yang disebut itihasa adalah merupakan pagar besi dari manusia untuk melindungi dirinya dari serangan hawa nafsu jahat. Jika kita boleh mengambil kesimpulan, kiranya Hari Raya Pagerwesi di Indonesia dengan Hari Raya Guru Purnima dan Walmiki Jayanti memiliki semangat yang searah untuk memuja Tuhan dan resi sebagai guru yang menuntun manusia menuju hidup yang kuat dan suci. Nilai hakiki dari perayaan Guru Purnima dan Walmiki Jayanti dengan Pagerwesi dapat dipadukan. Namun bagaimana cara perayaannya, tentu lebih tepat disesuaikan dengan budaya atau tradisi masing-masing tempat. Yang penting adalah adanya pemadatan nilai atau penambahan makna dari memuja Sanghyang Pramesti Guru ditambah dengan memperdalam pemahaman akan jasa-jasa para resi, seperti Resi Vyasa, Resi Walmiki dan resi-resi yang sangat berjasa bagi umat Hindu di Indonesia.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" oleh Ketut Wiana, terbitan Pustaka Manikgeni)

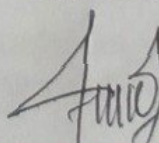
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- V. Dasar : m. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
n. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
o. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : m. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
n. Nomor Register : 18.05.19900405045
o. Wilayah Binaan : DA. Baturingggit, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2025
- IV. Waktu : i. Berangkat : 14.00 Wita
j. Kembali : 15.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturingggit, Ds Baturingggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Pagerwesi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan materi Hari Raya Pagerwesi.
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

**Mengetahui,
Koordinator, Penyuluh Kec. Kubu**

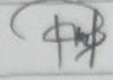
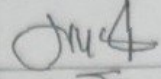
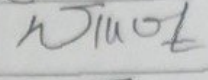
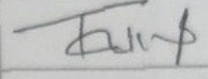
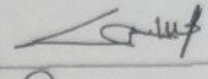
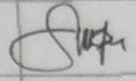
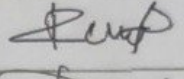
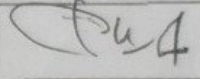

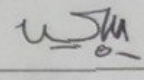

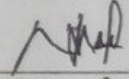
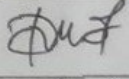
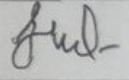
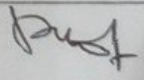

Drs. Ni Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 16 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

Hari / Tanggal
Pukul
Tempat

Sabtu, 16 Agustus 2025
10.00
Baturringgit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	1 bede paset Sastrawan	Baturringgit	
2.	wayan Primasi	Baturringgit	
3	Ni Mengah warti	Baturringgit	
4.	1 Ny. Tantra	Baturringgit	
5.	Ni Ketut Cantika	Baturringgit	
6.	Ni Komang Sudewi	Baturringgit	
7	1 Ny. Restama	Baturringgit	
8.	1 Ny. Dumania	Baturringgit	
9.	1 Nyoman Mudlara	Baturringgit	
10	1 Ny. Mengh warti	— — —	
11.	1 Ny. Tantra	Baturringgit	
12.	1 Ketut Ngungsi	Baturringgit	
13.	1 Wyan Riwa	Baturringgit	
14	Ni Komang Ayu Melantari	Baturringgit	
15	Ni Made Riaswita	— — —	

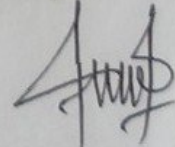
Mengetahui,

Kel. Desa Adat Baturringgit



I Ketut Saputra

Amlapura, 16 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ni Ny. Purwati, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggit

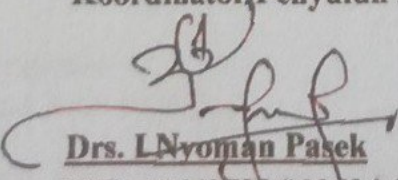




LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- VI. Dasar : p. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
q. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
r. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : p. Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
q. Nomor Register : 18.05.19900405045
r. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Senin, 18 Agustus 2025
- IV. Waktu : k. Berangkat : 16.00 Wita
l. Kembali : 17.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturinggih, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Pagerwesi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Hari Raya Pagerwesi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Mengetahui,
Koordinator, Penyuluh Kec. Kubu

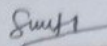
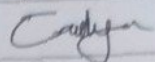
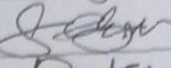
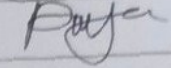
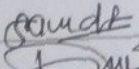
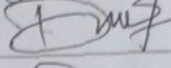
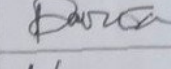
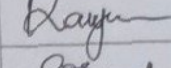
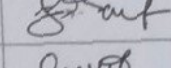
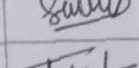
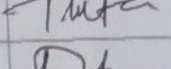
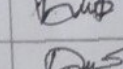
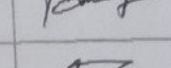
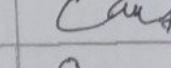
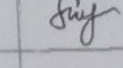

Drs. L Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 18 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

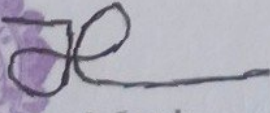

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

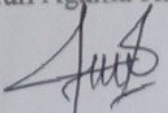
Hari / Tanggal : Senin, 18 Agustus 2025
 Pukul : 14.00
 Tempat : Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Luh Sutra	bantas	
2	Ni kadek Anggika Cahyani	bantas	
3	Ni Ny Sekar Sari	bantas	
4	I Nengah Paja	bantas	
5	ni nengah sandat	bantas	
6	I NENGAH DAYUH	BANTAS	
7	I nengah Panca	bantas	
8	I ny. Kajeng	bantas	
9	I ny. Sampun	bantas	
10	Ni nengah suri	bantas	
11	nengah Tirta	bantas	
12	I wayan Dangin	Bantas	
13	I Ketut Darana	bantas	
14	I nengah Satra	bantas	
15	Ni Luh Suryaningrum	bantas	

Mengetahui
 Kelian Desa Adat Bantas


 I Nengah Jenek

Amlapura, 18 Agustus 2025
 Penyuluh Agama Hindu


 Ni Ny Purwati, S.Pd

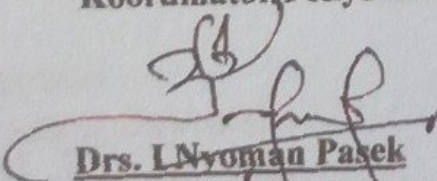
DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Bantas



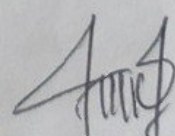
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VII. Dasar : s. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
t. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
u. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : s. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
t. Nomor Register : 18.05.19900405045
u. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025
- IV. Waktu : m. Berangkat : 14.00 Wita
n. Kembali : 15.02 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Pagerwesi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan materi Hari Raya Pagerwesi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

**Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu**


Drs. L Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014

Kubu, 21 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU

Hari / Tanggal
Pukul
Tempat

Kamis, 21 Agustus 2024
14.00
Kubu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Imade Pasek	Kubu	Pasek
2	Kadek Aryawan	Kubu	Aryawan
3	Imade Diana	Kubu	Diana
4	KI Andi Oktaviana	Kubu	Andi
5	Ed Arya Surya	Kubu	Surya
6	Ketut Widadnyana	Kubu	Widadnyana
7	Komang arjana	Kubu	arjana
8	Teede Dana	Kubu	Dana
9	Puh Irvan	Kubu	Irvan
10	Made Putra	Kubu	Putra
11	Iwayan Swardana	Kubu	Swardana
12	Kadek Pasek	Kubu	Pasek
13	Imade Wira	Kubu	Wira
14	Al Ketut Sunari	Kubu	Sunari
15	Ketut Sebada	Kubu	Sebada

Mengetahui,
Celian Desa Adat Kubu Juntal

KAS KAWANDASER
Ketut Suwardita

Amlapura, 21 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Ny. Purwati, S Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal





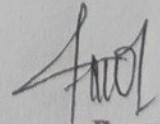
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- VIII. Dasar : v. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
w. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
x. Surat Perjanjian Nomor, Tentang Perjanjian Kontrak Kerja : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
- II. Petugas : v. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
w. Nomor Register : 18.05.19900405045
x. Wilayah Binaan : DA. Baturunggit, Bantas, Kubu Juntal, Dukuh, Belong Plugon, Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 24 Agustus 2025
- V. Waktu : o. Berangkat : 16.10 Wita
p. Kembali : 17.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- II. Topik/ Tema : Hari Raya Pagerwesi
- III. Jumlah Peserta : 15 Orang
- K. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 Orang
Dengan materi Hari Raya Pagerwesi
- Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat dipergunakan sebagai mestinya

Kubu, 24 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


Drs. Ni Nyoman Pasek
NIP. 19660520 200604 1 014


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

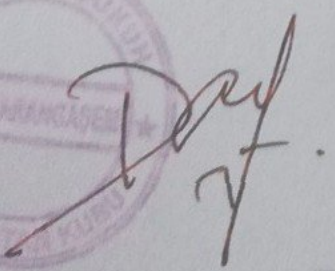
Hari / Tanggal
Pukul
Tempat

Minggu, 20 Agustus 2025
12.00
Dukuh

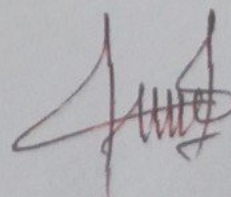
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Ewang Farkhi	Dukuh	
2	Nengah Paing	Dukuh	
3	Ny Satuwati	Dukuh	
4	Wengah Suartana	Dukuh	
5	Madé Minggu	Dukuh	
6	Ni Kadet Dwipayanti	Dukuh	
7	Ni Nengah Semani	Dukuh	
8	Nengah Warni	Dukuh	
9	Nengah Suartana	Dukuh	
10	Ni Estet Semika	Dukuh	
11	Kadet Selwa	Dukuh	
12	Mad Dwa Putra	Dukuh	
13	Ni Nengah Suartani	Dukuh	
14	Ny. Warni	Dukuh	
15	Pt Ami Indah Karyani	Dukuh	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Dukuh





Amlapura, 20 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu



Ni Ny. Purwati, SP

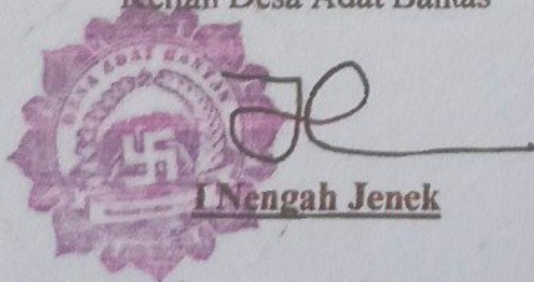
DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh



**LAPORAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN
KEGIATAN UMAT DI TEMPAT IBADAH / PURA
TAHUN 2025**

1. Pelaksanaan Hari Raya : Tilem
2. Tempat : Pura Dalem Bantas
3. Hari /Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2025
4. Waktu : 17.00 wita
5. Jumlah Yang Hadir : 15 Orang
6. Alamat : BD. Bantas, Desa Baturinggih, Kubu, Karangasem
7. Gambaran Prosesi/Pelaksanaan :
8. Penutup : Demikianlah laporan hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan umat di Tempat Ibadah / Pura tahun 2025 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



Nengah Jenek

Kubu, 23 Agustus 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ni Nyoman Purwathi'.

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



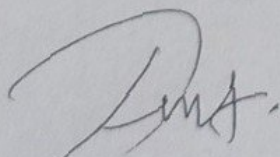
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : AGUSTUS TAHUN 2025

A. Data Penyuluh
Nama : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Kesimpar, 05 April 1990
NIP./Karpeg : -
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Daerah Bali
Bidang Ilmu : Sastra Bali
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : DA.Baturinggit, DA.Bantas, DA.Kubu Juntal, DA.Dukuh, DA Bunga, DA Belong Plugon, DA Belong Batukau

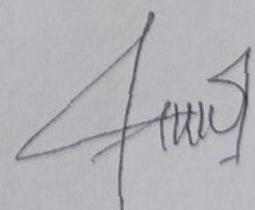
B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi : Makna Dupa
Tempat : Rumah konsul
Hari / Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2025
Waktu : 18.00
Nama yang Konsultasi : 1 Mengah Trifa
Alamat : D.A Bantas
Bahan yang dikonsultasikan : makna Dupa
Solusi hasil diskusi / saran : Sebagai simbol penyucian lingkungan, dan penghubung antara manusia dg para Dewa.
Penutup : Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi


Mengah Trifa

Kubu, 23 Agustus, 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem



Sugihan Jawa Sebagai Penyucian Buana Agung

Kata Jawa bisa diartikan sebagai jaba yang artinya luar. lingkungan luar dalam hal ini adalah sesuatu yang ada di luar badan. Makna sesungguhnya dimana kata luar yang dimaksudkan sesungguhnya adalah luar badan yaitu alam semesta ini. Seperti yang kita ketahui bahwa alam semesta ini dalam pandangan agama hindu ada dua, yaitu bhuwana agung atau yang disebut dengan alam semesta dan bhuwana alit atau yang disebut dengan mikrokosmos atau badan ini sendiri. Bahwa ada hubungan yang mesti selalu dijaga agar selalu harmonis antara alam besar dan alam kecil ini. Sugihan Jawa adalah hari dimana kita diharapkan melakukan pensucian atau parerebon atau parerebuan. Itulah sebabnya pada hari ini dilakukan pemujaan dengan mempersembahkan banten pangrebuan di sanggah kemulan dengan tujuan mendoakan alam semesta agar tersucikan dengan perayaan hari suci sugihan jawa.